

## ABSTRAK

Achmad Rosyidi, 2022, *Kritik Sosial dalam Lirik Lagu 1&2 Bukan Segalanya Karya Eros Djarot (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Dosen pembimbing : Siti Mariyam, M.A.

**Kata Kunci: Analisis Wacana Teun A. Van Dijk, Kritik Sosial, Musik**

Musik adalah sarana bagi para musisi untuk menyampaikan pesan, salah satu diantaranya adalah menciptakan lagu yang mengundang daya tarik dan nilai tersendiri serta tidak membosankan penikmatnya. Temanya pun beragam tergantung situasi dan kondisi yang sedang dialami sang musisi. Seperti misalnya tema percintaan, motivasi, tokoh, politik, kritik sosial, religi, lingkungan dan lain-lain. Dalam lagu “1&2 bukan segalanya” karya Eros Djarot liriknya menceritakan sebuah kegelisahan dengan adanya perpecahan yang disebabkan pemilu. Pada pemilu 2019 rakyat sudah saling tindih satu sama lain walaupun masih pra pelaksanaan pemilu, pertikaian tersebut terjadi dikarenakan pilihan mereka berbeda. Melihat fenomena tersebut, Eros Djarot akhirnya merilis lagu berbau kritik sosial dengan judul “1&2 bukan segalanya” supaya menjadi himbauan bagi rakyat agar tidak terpecah belah. Eros Djarot merupakan salah satu musisi yang dikenal selalu menyuarakan kritik sosial dalam lagu-lagu yang diciptakannya. Pernyataan yang lugas dan berani dalam lirik lagu “1&2 bukan segalanya” membuat penulis tertarik menjadikannya sebagai kajian dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui makna kritik sosial pada lagu “1&2 bukan segalanya” dengan menggunakan pendekatan Teun A. van Dijk. Analisis wacana dengan model pendekatan Teun A. van Dijk dilihat dari konteks analisis teks.

Penelitian ini menggunakan metode analisis teks dengan pendekatan analisis wacana model Van Dijk dengan perangkat analisis diantaranya Struktur Makro, Superstruktur, dan Struktur Mikro untuk menemukan makna kritik sosial pada lirik lagu “1&2 bukan segalanya”. Analisis terhadap data-data lirik lagu dilakukan untuk membuat kesimpulan dalam menggambarkan makna kritik sosial pada lirik lagu “1&2 bukan segalanya”.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya makna kritik sosial pada lirik lagu “1&2 bukan segalanya”. Kritik yang disampaikan dalam Lagu “1&2 bukan segalanya” masuk dalam jenis kritik sosial masalah politik dengan menggunakan penyampaian secara tidak langsung analisis wacana model Van Dijk. Kritik sosial pada lagu tersebut ditujukan kepada rakyat, lirik lagu tersebut menyinggung rakyat supaya bijak dalam memilih jangan sampai digaduhkan oleh pilihan satu dan dua. Selain itu, kritik dalam lirik lagu tersebut ditujukan kepada politisi dan petinggi yang hanya sering mengobral janji tanpa adanya bukti nyata.